

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY*, *THIN CAPITALIZATION*, DAN *RELATED PARTY TRANSACTION*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor  
Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

**SKRIPSI**

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Strata 1 Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

**Disusun Oleh:**

**APRILIA DWIYANA**  
**NIM. 11673200280**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
KONSENTRASI AKUNTANSI PERPAJAKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : APRILIA DWIYANA  
 NIM : 11673200280  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY*, *THIN CAPITALIZATION*, DAN *RELATED PARTY TRANSACTION* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)

**DISETUJUI OLEH**

PEMBIMBING

**Andri Novius, SE.,M.Si.,Ak.CA**  
 NIP. 19781125 200710 1 003

**MENGETAHUI**

DEKAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

KETUA JURUSAN  
 AKUNTANSI S1



**Dr. H. Mahyarni, SE.,MM**  
 NIP. 19700826 199903 2 001

**Nasrullah Djamil, SE.,M.Si.,Ak.CA**  
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : APRILIA DWIYANA  
 NIM : 11673200280  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : PENGARUH LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY*, *THIN CAPITALIZATION*, DAN *RELATED PARTY TRANSACTION* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)  
 TANGGAL UJIAN : 29 Juni 2021

**PANITIA PENGUJI**

KETUA

Fakhurrozi, S.E., M.M  
 NIP. 19670725 200003 1 002

**MENGETAHUI**

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Khairil Henri, S.E., M.Si., Ak  
 NIP. 19751129 200801 1 009

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak  
 NIP. 19841229 201101 2 010



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY*, *THIN CAPITALIZATION* DAN *RELATED PARTY TRANSACTION* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**ANDRI NOVIUS, SE, M.Si. Ak, CA**

**OLEH:**

**APRILIA DWIYANA**  
**11673200280**

*Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, capital intensity, thin capitalization dan related party transaction terhadap agresivitas pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian, yaitu metode purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor industry dasar dan kimia dengan populasi berjumlah 58 dan sampel berjumlah 10 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi data panel dengan bantuan software Eviews ver 10. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan capital intensity berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan thin capitalization, dan related party transaction tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara simultan likuiditas, capital intensity, thin capitalization dan related party transaction berpengaruh terhadap agresivitas pajak dengan persentase sebesar 66,41%.*

**Kata Kunci :** *likuiditas, capital intensity, thin capitalization, related party transaction, dan agresivitas pajak.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, CAPITAL INTENSITY, THIN CAPITALIZATION AND RELATED PARTY TRANSACTION ON TAX AGGRESSIVITY**

**(Empirical Study on Manufacturing Companies in Basic Industry and Chemical Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2016-2019)**

**SUPERVISOR:**

**ANDRI NOVIUS, SE, M.Si. Ak.CA**

**BY:**

**APRILIA DWIYANA**  
**11673200280**

*This research was conducted with the aim of knowing the effect of liquidity, capital intensity, thin capitalization and related party transactions on tax aggressiveness. The sample used in this study is a manufacturing company in the basic and chemical industry sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The sampling technique used in this research is purposive sampling method. The population of this study were all manufacturing companies in the basic industry and chemical sub-sectors with a population of 58 and a sample of 10 companies. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The data source used is secondary data. Hypothesis testing is done by using panel data regression method with the help of software Eviews ver 10. The results of this study indicate that liquidity and capital intensity have an effect on tax aggressiveness, while thin capitalization and related party transactions have no effect on tax aggressiveness. Simultaneously, liquidity, capital intensity, thin capitalization and related party transactions have an effect on tax aggressiveness with a percentage of 66.41%.*

**Keywords : liquidity, capital intensity, thin capitalization, related party transactions, and tax aggressiveness.**



## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta’ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, adapun judul skripsi ini adalah “**Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity*, *Thin Capitalization* dan *Related Party Transaction*”.**

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak, sehingga pada segala macam kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Ibunda Rinawati dan Ayahanda Suyaman. Terima kasih atas semua kasih sayang, do’a yang tiada henti, pengorbanan, semangat, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Mahyarni, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S, S.E, M.Si, Ak, CA selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Juliana, SE. M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Amrul Muzan, S.HI, M.Ag wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Andri Novius, SE, M.Si. Ak.CA selaku dosen Pembimbing Proposal sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta meluangkan waktunya dalam proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Ibu Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan dukungan serta nasihat selama perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teruntuk Kakak Anggi Permatasari, Abang Abdi Prastyo, Adik Queenza Adelia Putri, Keluarga dan Abang Satrio Dipa Negara yang telah memberikan dukungan do'a dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman dikampus Angkatan 2016 terkhusus Akuntansi E, Akuntansi Perpajakan A, dan teman-teman KKN Desa Teluk Mesjid 2019. Terima kasih atas do'a, motivasi, ilmu dan pengalaman, serta waktu yang telah dilewati bersama.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13. Teruntuk sahabat satu kos Chika, Desri Hellen Utama, Sherly Atika Hernis dan Raja Aulia Pitaloka, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan harinya yang telah dilewati baik senang maupun susah dari masa perkuliahan sampai saat ini.
14. Teruntuk sahabat dan teman-temanku Maya Marviyanti, Syafitri Ratu, Ririn Wahyuni, Yulia Rahmi Asdani, Aini Afatia Zulina, Hery Kurnyawan, Edo Windian, Martias Alfino, Purwanto, dan yang lainnya. Terima kasih atas do'a, semangat, dan waktu yang telah kita lewati bersama.
15. Teruntuk Ayu Sugesti dan Keluarga besar Karim Ardhi Consulting yang telah memberikan pengalaman kerja, dukungan serta motivasi kepada penulis.
16. Keluarga kedua Kakak Yulan Fazrur Rozi, Abang Bagus Satrio Utomo, dan Rival Erlangga yang telah memberikan do'a dan motivasi kepada penulis.
17. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta mendapat ridho Allah SWT atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. *Amiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis,

Aprilia Dwiyana  
11673200280

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2.1.2 Teori <i>Efficient Transaction Hypothesis</i> .....	13
2.1.3 Agresivitas Pajak .....	14
2.1.4 Likuiditas .....	15
2.1.5 <i>Capital Intensity</i> .....	15
2.1.6 <i>Thin Capitalization</i> .....	16
2.1.7 <i>Related Party Transaction</i> .....	18
2.2 Pandangan Dalam Islam .....	22
2.3 Penelitian Terdahulu .....	33
2.4 Kerangka Penelitian .....	36
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	37
2.5.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak ...	37
2.5.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	36
2.5.3 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	39
2.5.5 Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	41
3.2 Populasi dan Sampel .....	41
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	43
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel .....	44
3.4.1 Variabel Dependen .....	44
3.4.2 Variabel Independen .....	44
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	46
3.6 Metode Analisis Data .....	47
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.6.2.1 Uji Normalitas Data .....	48
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	48
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	49
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	49
3.6.3 Regresi Data Panel .....	50
3.6.3.1 Model Regresi Data Panel .....	51
3.6.3.2 Pengujian Model .....	54
3.6.4 Analisis Regresi Data Panel .....	55
3.6.5 Uji Hipotesis .....	56
3.6.5.1 Uji t (Secara Parsial) .....	56
3.6.5.2 Uji f (Secara Simultan) .....	56
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	58
4.2 Statistik Deskriptif .....	59
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.1 Uji Normalitas .....	61
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	62
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	63
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	64
4.4 Model Data Panel dan Pemilihan Model Data Panel .....	65
4.4.1 Model Data Panel .....	65
4.4.2 Pemilihan Model Data Panel .....	69
4.5 Analisis Regresi Data Panel .....	71
4.6 Uji Hipotesis .....	73
4.6.1 Uji t (Secara Parsial) .....	73
4.6.2 Uji f (Secara Simultan) .....	75
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	76
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
4.7.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak ....	77
4.7.2 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	78
4.7.3 .Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	79
4.7.4 Pengaruh <i>Related Party Transaction</i> Terhadap Agresivitas Pajak .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Saran .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	43
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian .....	43
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	58
Tabel 4.2	Daftar Sampel Penelitian .....	59
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	60
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	64
Tabel 4.7	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> .....	66
Tabel 4.8	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	67
Tabel 4.9	Hasil Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> .....	68
Tabel 4.10	Hasil Uji Chow .....	70
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman .....	71
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> .....	71
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Fixed Effect</i> .....	73
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan Model <i>Fixed Effect</i> .....	76
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model <i>Fixed Effect</i> ...	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pajak yang berasal dari iuran wajib rakyat merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar yang diterima oleh negara dan digunakan untuk keperluan negara yang telah diatur dalam UU Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 1 ayat 1, “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Pajak yang diperoleh dari wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan digunakan pemerintah sebagai pengumpul pajak untuk melaksanakan tanggung jawab negara diberbagai sektor kehidupan untuk mencapai kesejahteraan rakyat dan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besarnya penerimaan pajak sehingga dapat menyusun kebijakan yang tepat dan sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Upaya pemerintah untuk melakukan pengoptimalan dalam sektor pajak ini bukan tanpa kendala. Beberapa kendala pemerintah dalam upaya pengoptimalan sektor pajak ini adalah penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) atau dengan berbagai macam kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayar perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya. Cara yang dilakukan oleh perusahaan anatara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak (Donny, 2018).

Tindakan agresivitas muncul tidak hanya dari faktor sifat pajak atau hal lain yang bersumber dari regulator yang dalam hal ini yaitu Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Tetapi tindakan agresivitas pajak juga disebabkan oleh faktor internal perusahaan. Salah satu faktor internal perusahaan yang dianggap mempengaruhi agresivitas pajak adalah kondisi keuangan perusahaan. Kondisi keuangan yang merujuk pada kemampuan keuangan perusahaan yang dianggap berpengaruh diantaranya likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization*, dan transaksi pihak berelasi atau *Related Party Transaction* (RPT). Kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi terhadap agresivitas pajak, yaitu pertama likuiditas. Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut sedang berada dalam kondisi arus kas yang lancar. Dan jika perusahaan sedang dalam kondisi keuangan yang baik, pemerintah berharap agar perusahaan tersebut melunasi atau melaksanakan kewajiban pajaknya tepat waktu. Kesulitan likuiditas dapat memicu perusahaan untuk tidak taat terhadap peraturan pajak (Putri, 2014), sehingga dapat mengarah pada tingkatan agresif terhadap pajak perusahaan. Alasannya, perusahaan lebih mementingkan untuk mempertahankan arus kas dari pada harus membayar pajak yang tinggi. Faktor kedua kondisi keuangan perusahaan yang mempengaruhi terhadap agresivitas pajak yaitu *capital intensity*.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Capital intensity* atau rasio intensitas modal didefinisikan sebagai seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Aset tetap yang dimaksud disini adalah aset tetap yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan (Siregar dan Widyawati 2016). Kondisi keuangan ketiga yaitu *thin capitalization* juga dapat mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Strategi perusahaan dalam memperoleh modal memiliki dampak yang signifikan terhadap laba yang dilaporkan untuk keperluan perpajakan. Dalam rangka meminimalisir pembayaran pajak, perusahaan akan cenderung menggunakan utang sebagai sumber pendanaan, karena peraturan perpajakan membolehkan beban bunga, baik yang sudah dibayar maupun masih dalam bentuk hutang, sebagai beban yang dikurangkan saat perhitungan laba fiskal. Dengan demikian, *thin capitalization* lebih tinggi akan membuat perusahaan lebih terindikasi melakukan penghindaran pajak (Christina dan Dahlia, 2019).

Faktor kondisi keuangan keempat yang dianggap mempengaruhi terhadap agresivitas pajak, yaitu transaksi pihak berelasi atau *Related Party Transaction* (RPT). Dimana, dalam menghasilkan laba yang tinggi perusahaan harus melakukan berbagai usaha dan diantaranya adalah membuka pabrik baru atau mendirikan anak perusahaan. Transaksi yang terjadi antara induk perusahaan dengan anak perusahaan disebut dengan transaksi pihak berelasi atau *Related Party Transaction* (RPT), yang pengungkapannya harus dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan induk (Ellyani, 2018). Perusahaan dapat menggunakan transaksi pihak-pihak istimewa untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya internal, meningkatkan daya saing perusahaan, mengurangi risiko jika perusahaan



melakukan transaksi dengan pihak luar, mengurangi biaya transaksi dan waktu transaksi, dan lain-lain (Khairunnisa, 2018).

Fenomena praktek penghindaran pajak yang dilansir dari *kontan.co.id* (24 September 2019) dilakukan oleh anak perusahaan British American Tobacco (BAT) di Indonesia yakni PT Bentoel Internasional Investama Tbk, yaitu pembayaran bunga utang melalui internal perusahaan serta pembayaran royalti, ongkos dan biaya IT. Pertama, transaksi pinjaman kepada intra perusahaan di Belanda sebesar Rp 5,3 triliun setara US\$ 434 juta pada Agustus 2013 dan Rp 6,7 triliun setara US\$ 549 juta pada 2015. Dalam hal ini, PT Bentoel harus membayar biaya bunga pinjaman sebesar 2,25 triliun atau US\$ 164 juta. Transaksi kedua melalui pembayaran royalti, ongkos dan IT kepada perusahaan di Inggris sebesar US\$ 19,7 juta pertahun. Kedua transaksi ini dilakukan, karena adanya perjanjian pajak yang membebaskan pajak terkait pembayaran bunga utang dan perjanjian pajak sebesar 15% untuk royalti atas merk dagang. Yang mengakibatkan Indonesia mengalami kerugian sebesar US\$ 11 juta per tahun untuk biaya bunga dan US\$ 2,7 juta per tahun untuk pembayaran royalty, ongkos dan biaya IT.

Praktik penghindaran pajak lainnya dilansir dari *liputan6.com* (05 Juli 2021), yaitu pada tahun 2016 Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) mengungkapkan 2.000 perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia tidak membayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan Pasal 25 dan 29 selama 10 tahun dengan alasan merugi. Sebanyak 2.000 PMA tersebut, terdiri dari perusahaan di sektor industri, perdagangan, dan sebagainya. Penghindaran pajak ini dilakukan dengan memanfaatkan perjanjian pajak atas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembayaran royalti dan mengalihkan keuntungan atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain. Akibatnya Indonesia mengalami kerugian sebesar 25 miliar pertahun atau sebesar 500 triliun selama 10 tahun.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data di perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Dikarenakan kebanyakan peneliti hanya berfokus pada perusahaan manufaktur, sehingga penelitian yang berfokus pada satu sektor industri dasar dan kimia masih jarang dilakukan, dan juga dapat diketahui bahwa akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan industri dasar dan kimia memiliki dampak yang cukup tinggi terhadap lingkungan, karena dalam prosesnya mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Pemilihan periode 2016-2019 dengan alasan menurut data informasi yang dikeluarkan oleh *kontan.co.id* bahwa, BEI mencatat indeks sektor industri dasar dan kimia yang mengalami kenaikan terbesar sebesar 8,72 %. Kenaikan sektor industri dasar dan kimia didukung dengan kenaikan sejumlah saham-saham, seperti PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang meningkat 184,52% ytd, kemudian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) tumbuh 57,81% ytd, dan alasan lainnya adalah karena peneliti mengambil periode terbaru dalam penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk kembali mengangkat judul dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Donny Indradi (2018) yang berjudul “Pengaruh likuiditas, capital intensity terhadap agresivitas pajak”, kemudian peneliti menambahkan variabel *thin capitalization*,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan *related party transaction*. Dimana dalam beberapa penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Azizah (2016), Oktavia, et al (2012) dan Koh dan Lee (2015) yang menunjukkan bahwa *Related Party Transaction* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellyani (2018) yang menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak dan manajemen laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Taylor & Richardson (2012), Agung & Neo (2018) yang menyatakan bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menuangkan dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity*, *Thin Capitalization*, dan *Related Party Transaction* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2019).”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan?
2. Apakah *capital intensity* berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan?
3. Apakah *thin capitalization* berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah *related party transaction* berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan?
5. Apakah likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization*, dan *related party transaction* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menguji *capital intensity* berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menguji *thin capitalization* berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menguji *related party transaction* berpengaruh secara parsial terhadap agresivitas pajak pada perusahaan.
5. Untuk mengetahui dan menguji likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization*, dan *related party transaction* berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literatur dan menambahkan ide dan gagasan baru berupa variabel lainnya untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization* dan *related party transaction* maupun tindakan agresivitas pajak.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang akan diambil.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan pandangan mengenai tindakan agresivitas pajak agar membuat perencanaan pajak sesuai dengan Undang – Undang perpajakan yang berlaku dan terhindar dari sanksi perpajakan.
- c. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan pandangan bagaimana manajemen perusahaan mengambil kebijakan terkait dengan perpajakan.
- d. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan dalam pengambilan keputusan peraturan perpajakan dimasa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, yang akan memicu permasalahan dan dibahas dalam penelitian ini. Dengan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori yang membahas tentang teori – teori yang merupakan kajian kerangka teoritis, pengertian variabel, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan perumusan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga menjelaskan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional, teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat menjelaskan tentang objek penelitian, kualitas analisis data yang sesuai dengan teknik analisis yang digunakan termasuk didalamnya mengenai dasar pemberian argumentasi atau dasar pembenaran.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### BAB V : PENUTUP

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari hasil analisis data, pembahasan dari objek penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta menjelaskan keterbatasan penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*) (Nugraha, 2015). Ardyansyah (2014) menyebutkan bahwa dalam teori agensi atau keagenan terdapat kontrak atau kesepakatan antara pemilik sumber daya dengan manajer untuk mengelola perusahaan dan mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh, sehingga memungkinkan manajer melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut baik cara yang baik ataupun cara yang merugikan banyak pihak.

Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan (Nugraha, 2015). Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya (Ardyansyah, 2014).

Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang ada sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajpengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi



suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan (Nugraha, 2015).

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri. Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil (Ardyansyah, 2014).

Terdapat beberapa cara untuk mengontrol tindakan *agent* terkait dengan kegiatan manajemen pajak yang dilakukan, yaitu dengan mengevaluasi hasil laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dibandingkan dengan tindakan agresivitas pajak yang mungkin dilakukan *agent* (Nugraha, 2015). Rasio yang digunakan adalah *liabilitas*, *capital intensity*, *thin capitalization*, dan *related party transaction* yang dibandingkan dengan ETR perusahaan yang didapat dari beban pajak dibanding laba sebelum pajak.

Sebuah perusahaan tergolong besar jika memiliki total asset yang besar pula. Total asset perusahaan dapat bertambah atau meningkat seiring dengan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan (Nugraha, 2015). Total asset juga terus bertambah mengikuti semakin besarnya liabilitas dan ekuitas. Semakin besar laba yang dihasilkan berarti semakin besar pula pendapatan kena pajak dan semakin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



besar pajak yang seharusnya dibayarkan namun bisa saja agent melakukan manipulasi sehingga harus dibandingkan dengan besarnya ETR perusahaan (Nugraha, 2015).

### 2.1.2 Teori *Efficient Transaction Hypothesis*

Terdapat dua teori yang bertolak-belakang mengenai RPT, yaitu “*the conflict of interest hypothesis*” dan “*the efficient transaction hypothesis*”. *The conflict of interest hypothesis* dapat dijelaskan oleh teori Agensi dari Jensen dan Mecking (1976). RPT mengandung masalah agensi antara manajemen dan pemegang saham atau antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas. Atas dasar teori ini, RPT dapat digunakan oleh manajemen atau pemegang saham pengendali untuk mengambil keuntungan pribadi. Dengan demikian, ini akan menghasilkan insentif untuk mengelola pendapatan untuk menutupi pengambilalihan. Teori *efficient transaction hypothesis* menjelaskan bahwa transaksi pihak berelasi dapat bersifat menguntungkan. *Efficient RPT* dapat menguntungkan pemegang saham secara keseluruhan. RPT dianggap dapat meningkatkan efisiensi perusahaan karena transaksi tersebut dipandang rasional secara ekonomis dengan rendahnya biaya transaksi yang ditanggung oleh perusahaan. Alasannya karena transaksi tersebut dilakukan antara pihak yang berada dalam kendali yang sama sehingga kontrak perjanjian dapat diturunkan dan proses negosiasi dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan transaksi nonRPT. Terlebih lagi jika RPT tersebut dapat mengalihkan sumber daya pada perusahaan yang kinerjanya kurang baik atau underperformed (Utama, 2015).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.1.3 Agresivitas Pajak

Tindakan agresivitas pajak menjadi hal yang sangat umum terjadi dikalangan perusahaan – perusahaan besar di seluruh dunia pada saat ini. Tindakan ini dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Lanis dan Richardson (2012) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai semua upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menurunkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar oleh perusahaan. Sedangkan menurut Yoehane (2013) agresivitas pajak merupakan cara yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan meminimalkan beban pajak yang akan dibayar dengan cara yang legal, ilegal maupun keduanya.

Cara yang tergolong legal yaitu tax avoidance merupakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Sedangkan cara yang tergolong ilegal yaitu tax evasion merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara menyembunyikan keadaan sebenarnya, dimana metode dan teknik yang digunakan bertentangan dengan ketentuan perpajakan (Pohan, 2013).

Menurut Hidayanti dan Laksito (2013), ada berbagai macam proksi untuk mengukur agresivitas pajak, antara lain *effective tax rate* (ETR), *cash effective tax rate* (CETR), *book-tax difference Manzon-Plesko*, *book-tax difference desai-Dharmapala* dan *tax planning*. Lanis dan Richardson (2012) menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak dengan alasan beberapa penelitian sebelumnya banyak menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak. Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. ETR yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau | State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





rendah menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

#### 2.1.4 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Musthofa, dkk, 2019). Menurut Syafrida Hani (2015), pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara konvensional, “jangka pendek” dianggap periode hingga satu tahun meskipun dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan (Riri dan Angga, 2020). Menurut Suryanto dan Supramo (2012) likuiditas sebuah perusahaan dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku.

#### 2.1.5 *Capital Intensity*

*Capital Intensity* atau rasio intensitas modal didefinisikan sebagai seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan persediaan. Aset tetap yang dimaksud disini adalah aset tetap yang dimiliki dan dikuasai oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



perusahaan (Siregar dan Widyawati, 2016). Menurut PSAK 106 dalam aset tetap merupakan aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan untuk operasi perusahaan, tidak dimaksudkan dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Pemilihan investasi dalam bentuk aset ataupun modal terkait perpajakan adalah dalam hal depresiasi. Biaya depresiasi yang melekat dalam aset tetap dapat dimanfaatkan oleh manajer (*agent*) untuk meminimumkan pajak yang dibayarkan perusahaan. Perusahaan yang memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya penyusutan sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan atau bersifat *deductible expense*, dalam perpajakan *deductible expense* diatur dalam pasal 6 Undang – Undang Pajak Penghasilan. Biaya penyusutan yang bersifat *deductible* akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan (Mulyani, dkk, 2014).

#### 2.1.6 *Thin Capitalization*

*Thin Capitalization* merujuk pada situasi dimana sebuah perusahaan memiliki jumlah utang yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah modal atau sering disebut “*highly leveraged*” (OECD, 2012). TCR dibuat untuk mencegah hal tersebut terjadi. TCR digunakan untuk mendeteksi adanya modal terselubung melalui pinjaman yang berlebihan (Roy Rohatgi, 2002).

*Thin capitalization* adalah pembentukan struktur pemodalannya suatu perusahaan dengan kontribusi hutang semaksimal mungkin dan modal seminim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mungkin. Praktik thin capitalization didasarkan dengan adanya perbedaan perlakuan peraturan pajak atas bunga (Nuraini, 2014). Biaya dari bunga merupakan unsur pengurang dalam perhitungan penghasilan kena pajak. Beberapa negara membatasi struktur modal dengan cara pembatasan utang berbunga, atau disebut *thinly capitalization*. *Thin capitalization* merupakan istilah yang digunakan untuk perampangan modal dimana perusahaan memperbesar utang berbasis bunga sehingga modal menjadi lebih kecil (Khomsatun, 2015).

Indonesia mengadopsi aturan thin capitalization melalui UU PPh-nya dalam pasal 18 (1) UU PPh itu bahwa menteri keuangan berwenang mengeluarkan keputusan mengenai besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan untuk keperluan perhitungan pajak. Peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015. Dalam keputusan ini diatur bahwa :

1. Perbandingan antara hutang dan modal paling tinggi sebesar empat disbanding satu (4:1).
2. Dalam hal besarnya perbandingan antara hutang dan modal wajib pajak melebihi besarnya perbandingan 4:1, biaya pinjaman yang dapat diperhitungkan dalam menghitung penghasilan kena pajak adalah sebesar biaya pinjaman sesuai dengan perbandingan antara hutang dan modal yaitu 4:1.
3. Besarnya biaya pinjaman yang dapat diperhitungkan dalam menghitung penghasilan kena pajak sesuai dengan perbandingan antara hutang dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



modal, juga wajib memperhatikan ketentuan Pasal 6 dan Pasal 9 Undang-undang PPh.

### 2.1.7 *Related Party Transaction (RPT)*

*Related Party Transaction (RPT)* adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak seperti perusahaan asosiasi, karyawan kunci, perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Farahmita, 2011). RPT memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi perusahaan (Gordon, Elizabeth dan Henry, 2016).

Transaksi yang terjadi dalam RPT, yaitu transaksi yang karena sifatnya mungkin memberikan indikasi adanya pihak yang memiliki hubungan berelasi, seperti transaksi peminjaman yang tanpa beban bunga atau dengan suku bunga di atas atau di bawah yang berlaku umum, transaksi penjualan dengan harga yang berbeda yang berlaku umum, transaksi pertukaran aset, dan transaksi peminjaman tanpa ketentuan mengenai jadwal dan cara pembayaran.

Definisi RPT menurut *International Financial Statement Standar (IFRS)* dalam IAS 24.9, yaitu :

*“A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statement (referred to as the ‘reporting entity’). A related party transaction is a transfer of resources, service, or obligation between related parties, regardless of whether a price is changed”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Yang artinya adalah “Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (disebut sebagai ‘pelapor’). Jadi yang dimaksud dengan *related party transaction* adalah transaksi transfer sumber daya, jasa, atau kewajiban antar pihak berelasi, terlepas dari apakah harga berubah atau tidak”.

Di Indonesia keberadaan RPT merupakan Mandatory disclosure atau pengungkapan wajib yang harus dilakukan perusahaan, dikarenakan RPT sudah diatur pengungkapannya, peraturan mengenai RPT ini telah dibahas oleh PSAK. Menurut PSAK yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada PSAK 07 (reformat 2010) *related party* adalah pihak-pihak yang dianggap memiliki hubungan istimewa bila satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak lain atau mempunyai pengaruh signifikan atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Di dalam PSAK 07 (reformat 2010) dijelaskan suatu definisi bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*).
2. Perusahaan Asosiasi (*associated company*).
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada no 3 atau 4, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan dari perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan pelapor.

Sedangkan pihak-pihak yang tidak dianggap sebagai *related party* adalah sebagai berikut :

1. Penyandang dana
2. Serikat dagang
3. Perusahaan pelayanan umum
4. Departemen dan instansi pemerintah.

PSAK 07 (reformat 2007) kini telah direvisi dengan PSAK 07 (revisi 2010), yang mulai efektif digunakan pada tanggal 1 januari 2011. Pada PSAK



yang baru ini nama pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dirubah dengan nama pihak-pihak yang berelasi.

Pada PSAK 07 (revisi 2010) disebutkan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini entitas pelapor).

Orang atau anggota keluarga memiliki hubungan relasi dengan entitas pelapor apabila :

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
3. Merupakan personil manajemen kunci atas entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Suatu entitas memiliki hubungan relasi dengan entitas pelapor apabila entitas tersebut memenuhi salah satu hal sebagai berikut :

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
2. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura atas entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama atas pihak ketiga yang sama.
4. Suatu entitas adalah ventura bersama atas entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah yang memiliki program tersebut maka pihak sponsor pun memiliki relasi dengan entitas pelapor.

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara pihak pelapor dengan pihak yang memiliki relasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. Laporan laba rugi dan posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh pihak yang berelasi, walaupun mungkin tidak terjadi transaksi diantaranya. Dengan adanya relasi tersebut sudah cukup dimungkinkan adanya transaksi yang dipengaruhi (PSAK 07, 2010).

PSAK 07 (revisi 2010) mengatur mengenai pengungkapan dari transaksi yang terjadi diantara pihak-pihak yang berelasi. Pengungkapan yang ada sekurang-kurangnya harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Jumlah transaksi
2. Jumlah saldo, termasuk komitmen
3. Penyisihan piutang ragu-ragu terkait dengan saldo tersebut
4. Beban yang diakui terkait piutang yang ragu-ragu atau penghapusan piutang atas entitas yang memiliki relasi.

## 2.2. Pandangan Dalam Islam

Islam menetapkan bahwa semua manusia adalah putra putri Adam, maka atas dasar itu tidak ada perbedaan antara seseorang dengan lainnya dari segi nilai kemanusiaan, baik itu berbeda agama, warna kulit dan status sosialnya. Mereka semua sama memiliki hak dan kewajibannya yang menunjang kehadirannya sebagai khalifah tuhan. (Sjadzali, dkk. 1991:55). Seseorang yang beruntung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan sejumlah harta, pada hakekatnya hanya menerima titipan sebagai amanat untuk disalurkan sesuai kehendak pemiliknya, dalam hal ini Allah SWT. Maka konsekuensi dari pemilikan mutlak tersebut manusia harus memenuhi ketetapan Allah dalam hal yang berkaitan dengan harta tersebut baik dalam pengembangan maupun dalam penggunaannya yang harus diarahkan kepada kepentingan bersama dan karena itu Allah melarang memberikan harta benda kepada orang-orang yang diduga keras akan menyia-nyiakannya.

Sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Qur'an, surat An-Nisa' ayat 5 :

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya: “dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalinya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”. (An-Nisa’:5)

Adapun maksud dari orang yang belum sempurna akalinya ialah anak yatim yang belum baligh atau orang dewasa yang tidak dapat mengatur harta bendanya.

Kemudian Iman Al-Maradi dalam kitab Al-Ahkamussulthaniyah dalam Sjadzali, dkk. (1991:62) menjelaskan, apabila pemerintah telah melaksanakan kewajibannya yaitu melindungi hak-hak warga negara maka mereka wajib pula melaksanakan kewajibannya yaitu patuh dan membantu pemerintah.

Kewajiban pemerintah juga ditegaskan oleh Rasulullah SAW :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخارومسلم)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“semua manusia adalah pemimpin, dan semua pemimpin akan diminta pertanggung jawabnya. Pemerintah adalah pemimpin (pelindung rakyat), dan dia akan diminta pertanggung jawabnya”*.

Hadits diatas juga searah dengan tujuan negara Indonesia menurut Undang-Undang Dasar 1945, yaitu :

“untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”.

Pembayaran pajak di Indonesia yang merupakan untuk membiayai pembangunan terutama dalam sektor pertahanan keamanan, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan pegawai dan lain-lain. Dengan adanya kesadaran masyarakat membayar pajak dengan motivasi iman dan keyakinan sebagai ibadah, maka pendapatan negara akan meningkat sehingga biaya pembangunan akan meningkat pula.

Prof. Dr. Amir Syarifuddin dalam buku Sjadzali, dkk. (1991:66) mengemukakan secara sederhana beberapa bentuk pemasukan dana bagi negara menurut hukum islam, yaitu :

#### 1. Zakat

Zakat adalah pemberian kadar harta tertentu kepada orang atau badan tertentu, menurut cara dan syarat-syarat tertentu. Zakat itu merupakan kewajiban agama didasarkan kepada dalil yang pasti dalam Al-Qur'an. Zakat sebagai pemasukan bagi negaara memang secara jelas tidak



disebutkan dalam Al-Qur'an, yang disebutkan secara pasti hanyalah untuk apa zakat itu digunakan.

## 2. Harta warisan tak terbagi

Bila seseorang meninggal dunia dan meninggalkan harta dalam bentuk apapun harta warisannya itu beralih kepada ahli warisnya. Ahli warisnya secara jelas dan pasti telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 7,11,12,33 dan 178. Dalam hal harta utuh tidak terbagi atau terdapat sisa harta, tidak terdapat petunjuk yang pasti dalam Al-Qur'an maupun hadits Nabi tentang penyelesaiannya. Maka timbul perbedaan hasil isjtihad para ahli. Ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa seluruh harta yang tidak terbagi itu adalah hak negara atau kaum muslimin yang dimasukkan dalam kas negara atau baitul maal.

Sisa harta yang tidak terbagi dalam keadaan tertentu menurut sebagian pendapat ulama mungkin dapat dikembalikan kepada ahli waris yang ada menurut kadar bagian masing-masing yang disebut rad. Tetapi dalam kasus tertentu tidak dapat dikembalikan kepada ahli waris yang ada seperti ahli waris satu-satunya yang ada adalah janda yang berhak  $\frac{1}{4}$  harta yang  $\frac{3}{4}$  bagian tetap menjadi bagian yang tidak terbagi. Dalam hal harta warisan terdapat sisa yang tidak terbagi itu digunakan bagi kepentingan umat melalui baitul maal atau as negara.

## 3. Jizyah

Jizyah adalah sejumlah harta yang dibebankan kepada ahli kitab yang berada di bawah tanggungan dan perjanjian dengan islam. Jizyah itu

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan kewajiban atas pribadi karena keberadaannya di daerah Islam yang wajib dibayarnya sekali setahun.

Jizyah adalah kewajiban materi yang dipikul oleh non muslim dalam wilayah kekuasaan Islam yang dibayarkan kepada penguasa Islam yang merupakan salah satu pemasukan dana bagi Islam. Adanya lembaga Jizyah itu berdasarkan firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 29 :

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ء

Artinya : *“perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.*

Yang dimaksud jizyah disini adalah pajak per kepala yang dipungut oleh pemerintah Islam dari orang-orang yang bukan Islam sebagai imbalan bagi keamanan diri mereka.

Apabila non muslim telah mengikat perjanjian damai dengan muslim dan mendapat perlindungan dari islam mereka akan mendapatkan hak yang sama dengan muslim dalam hak-hak kehidupan kenegaraan dan perlindungan dari penguasa. Terhadap muslim dikenakan kewajiban zakat yang harus diserahkan kepada penguasa atau amil yang digunakan bagi kepentingan umat, karena ada kesamaan hak ini, terhadap non muslim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibebankan kewajiban jizyah sebagai imbalan kewajiban zakat yang dipikul oleh muslim.

Ada beberapa syarat-syarat untuk membayar jizyah, yaitu : baligh, berakal, laki-laki dan merdeka. Maka orang-orang yang tidak memenuhi syarat-syarat ini tidak wajib membayar jizyah seperti anak kecil, orang gila, wanita dan hamba sahaya.

#### 4. Ghanimah dan Fai'

Ghanimah Fai' adalah dua kata dalam bahasa Arab yang berbeda artinya tetapi dalam bahasa Indonesia artinya sama yaitu harta rampasan perang, keduanya merupakan sumber pemasukan bagi negara atau baitul maal yang kadar kewajiban keduanya ditetapkan dalam Al-Qur'an.

Ghanimah adalah harta benda yang diperoleh dari musuh Islam melalui suatu penaklukan dan peperangan. Harta rampasan dalam bentuk ghanimah sudah ditentukan oleh Allah SWT dalam surat Al-Anfal ayat 41, bahwa 4/5 bagian dibagikan kepada pasukan dan pejuang yang ikut berperang waktu mendapatkan harta rampasan itu. Adapun sisanya yang 1/5 bagian dijelaskan Al-Qur'an untuk Allah, Rasul, kerabat, anak yatim, miskin dan ibnu sabil.

Sedangkan harta rampasan bentuk kedua disebut fai' yaitu harta yang diperoleh dari lawan-lawan Islam tetapi tidak melalui penaklukan atau peperangan. Dan keseluruhan harta rampasan dalam bentuk fai' adalah hak negara yang dimasukkan ke baitul maal.



## 5. Kharaj

Kata kharaj ini menurut asalnya berarti sumbangan secara umum yang diserahkan oleh non muslim yang berdiam di tanah dan wilayah muslim. Kemudian kata ini secara khusus berlaku untuk pajak tanah yang dimiliki, selanjutnya berlaku untuk pajak.

Pajak (selain jizyah) secara harfiah tidak dijelaskan oleh Al- Qur'an maupun sunnah mengenai status hukumnya. Tapi berdasarkan hadist yang diriwayatkan Fatimah binti Qais :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ مَدَوِيَّةَ حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ شُرَيْكٍ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ : قَالَتْ سَأَلْتُ أَوْ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الزَّكَاةِ إِنْ فِي الْمَالِ لِحَقًّا سِوَى الزَّكَاةِ ثُمَّ تَلَى هَذِهِ آيَةَ التِّي فِي الْبَقْرَةِ (لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُؤَلُّوا وَجُوهَكُمْ) الْآيَةَ

Artinya : *Muhammad bin Ahmad bin Madawiyah menceritakan kepada kami, Aswad bin 'Amir dari Syuraik dari Abi Hamzah dari Tsa'bi dari Fatimah binti Qais: Hadis Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wassalah ditanya tentang zakat, maka Ia bersabda: "sesungguhnya pada harta itu ada kewajiban selain zakat".*

Yang dimaksud kewajiban selain zakat dalam hadist tersebut adalah kewajiban sosial lainnya yaitu berupa pajak, sedekah sunnah, infaq, hibah dan juga waqaf. Islam mengajarkan agar tidak saja menunaikan zakat yang terbatas jumlah dan pemanfaatannya, tetapi juga menganjurkan membayar pajak, menunaikan sedekah sunnah, hibah dan juga infaq yang tak terbatas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jumlahnya sesuai kemampuan yang dimiliki, dan pemanfaatannya pun juga sangat luas dan sangat fleksibel.

Menurut Prof. K.H. Ibrahim Hosen dalam Sjadzali, dkk. (1991:142) baik zakat maupun pajak di dalam Islam kedua-duanya hukumnya wajib dalam rangka menghimpun dana yang diperlukan untuk kesejahteraan dan kemaslahatan umat. Bedanya dari segi penetapan hukumnya. Zakat penetapan hukumnya dari agama atau Syari', lewat beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Sedangkan pajak kewajibannya berdasarkan penetapan atau ijtihad Ulil Amri atau pemerintah.

Ada beberapa golongan dari ulama-ulama fiqih tentang masalah zakat dan pajak ini (Sudirman, 2007:116) :

a. Golongan pertama (pendapat jumbuh/mayoritas ulama fiqih termasuk imam Syafi'i juga ulama diantaranya Umar bin Abdul Aziz, Rabi'ah, Zuhri, Yahya Al-Anshari, Malik, Auza'i, Tsauri, Al-Hasan bin Shalil, Ibnu Abi Laila, Laits, Ibnul-Mubarak Ahmad, Ishaq, Abu Ubaid dan Daud mengatakan bahwa kedua-duanya wajib dilaksanakan. Alasan :

- 1) Kedua-duanya merupakan kewajiban yang wajib dilaksanakan.
- 2) Kewajiban zakat berdasarkan Nash atau penegasan agama.

Sedangkan kewajiban pajak berdasarkan ijtihad Ulil Amri.

Hadits Shahih riwayat al-Turmudzi yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْأَعْيُنُ الْعَشْرَ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“untuk tanaman yang ditamani oleh air hujan, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar sepersepuluh (10%)”*.

Hadits ini dinilai sebagai hadits umum, mencakup tanah yang dikenakan kharaj ataupun pajak bumi yang lain.

Keduanya merupakan hak wajib yang dilaksanakan berdasarkan sebab yang saling berbeda yang penyalurannya atau obyeknya juga tidak sama. Oleh karena itu kewajiban yang satu tidak menghalangi yang lain.

- b. Golongan kedua dari Abu Hanifah yang berpendapat bahwa harta benda yang telah terkena kewajiban zakat tidak wajib dikeluarkan pajaknya. Dan sebaliknya, harta benda yang telah terkena pajak tidak wajib dikeluarkan zakatnya. Alasan :
  - 1) Riwayat yang menyatakan bahwa ketika Dihqan masuk Islam maka Umar memerintahkan agar menyerahkan tanah yang tadinya dikuasai oleh umat Islam dan Umar memerintahkan untuk diambil pajaknya. Dalam hal ini Umar tidak memerintahkan untuk mengambil zakatnya.
  - 2) Kewajiban kharaj/pajak dari segi falsafahnya sejalan dengan kewajiban zakat, yaitu sebagai konsekuensi dan akibat dari manfaat tanah yang digarap. Oleh karena itu kalau tanah itu tidak digarap maka tidak ada kewajiban zakat dan tidak ada kewajiban pajak.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kharaj/pajak pada mulanya diwajibkan karena adanya syirik/kekufuran, sedangkan zakat sebab kewajibannya adalah karena Islam. Oleh karenanya kedua-duanya tidak bisa kumpul.

Menurut Yusuf Qardawi dalam Ali (2006:49), sistem pajak yang diakui dalam sejarah Islam dibenarkan, dan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Tidak ada sumber pendapatan lain

Pajak yang dipungut dari rakyat hendaknya merupakan alternatif terakhir apabila tidak ada sumber pemasukan lain untuk menutupi pengeluaran negara.

2. Pembagian beban pajak yang adil

Artinya, tiap golongan rakyat memperoleh beban secara adil dan tidak dilakukan secara diskriminatif. Besarnya pungutan pajak didasarkan pada pertimbangan ekonomi dan sosial, sehingga dimungkinkan tidak sama besarnya beban pajak masing-masing anggota masyarakat.

3. Dipergunakan untuk membiayai kepentingan umat bukan untuk maksiat

Pajak benar-benar digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk memuaskan nafsu para penguasa, kepentingan pribadi, kemewahan keluarga pejabat dan orang-orang dekatnya. hal ini juga telah diberi tauladan oleh para Khulafa Al-Rasyidin dan para sahabat yang menekankan penggunaan kekayaan masyarakat itu pada sasaran-sasaran yang telah ditetapkan syara'.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Persetujuan para ahli dan cendekia

Pemerintah suatu negara tidak boleh memungut pajak tanpa mendapat masukan dan persetujuan para ahli dan cendekia dari kalangan masyarakat.

Undang-undang PPh merupakan salah satu produk pemerintah yang berlaku untuk seluruh warga negara. Dalam hal ini, umat Islam yang merupakan bagian dari bangsa mempunyai kewajiban untuk membayarnya sesuai dengan keputusan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia dalam seminar Zakat dan Pajak yang diselenggarakan pada tanggal 2 - 4 Maret 1990 bernomor: KEP-163/MUI/III/1990 tanggal 4 Maret 1990.(Parwati, 1991:283-295) dalam (Sudirman,2007:138). Dasar yang mereka pakai adalah antara lain surat an-Nisa' ayat 59 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ  
مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ  
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۚ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut hasil dari beberapa penelitian sejenis yang dijadikan bahan kajian yaitu:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitan	Variabel	Hasil
1.	Donny, 2018	Pengaruh Likuiditas, <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Variabel independen: Likuiditas, <i>Capital Intensity</i>  Variabel dependen: Agresivitas Pajak	Berdasarkan uji parsial, likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, <i>capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan secara bersamaan, likuiditas dan <i>capital intensity</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2.	Bagus dan Noviari, 2015	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan.	Variabel independen: Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap  Variabel dependen: Agresivitas Pajak	Hasil penelitian yang diperoleh adalah faktor likuiditas dan intensitas persediaan berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat agresivitas pajak. Sementara faktor <i>leverage</i> dan intensitas asset tetap tidak berpengaruh signifikan pada tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
3.	Dharma dan Ardiana, 2016	Pengaruh Koneksi Politik dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Variabel independen: Koneksi Politik, <i>Capital Intensity</i>  Variabel dependen: Agresivitas Pajak	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Koneksi Politik dan <i>Capital Intensity</i> berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Secara parsial Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Secara parsial <i>Capital Intensity</i> berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.
4.	Agung dan Neo, 2018	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel independen: <i>Thin Capitalization</i> dan Profitabilitas  Variabel dependen: Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil menunjukkan bahwa <i>Thin Capitalization</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan secara simultan <i>Thin Capitalization</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

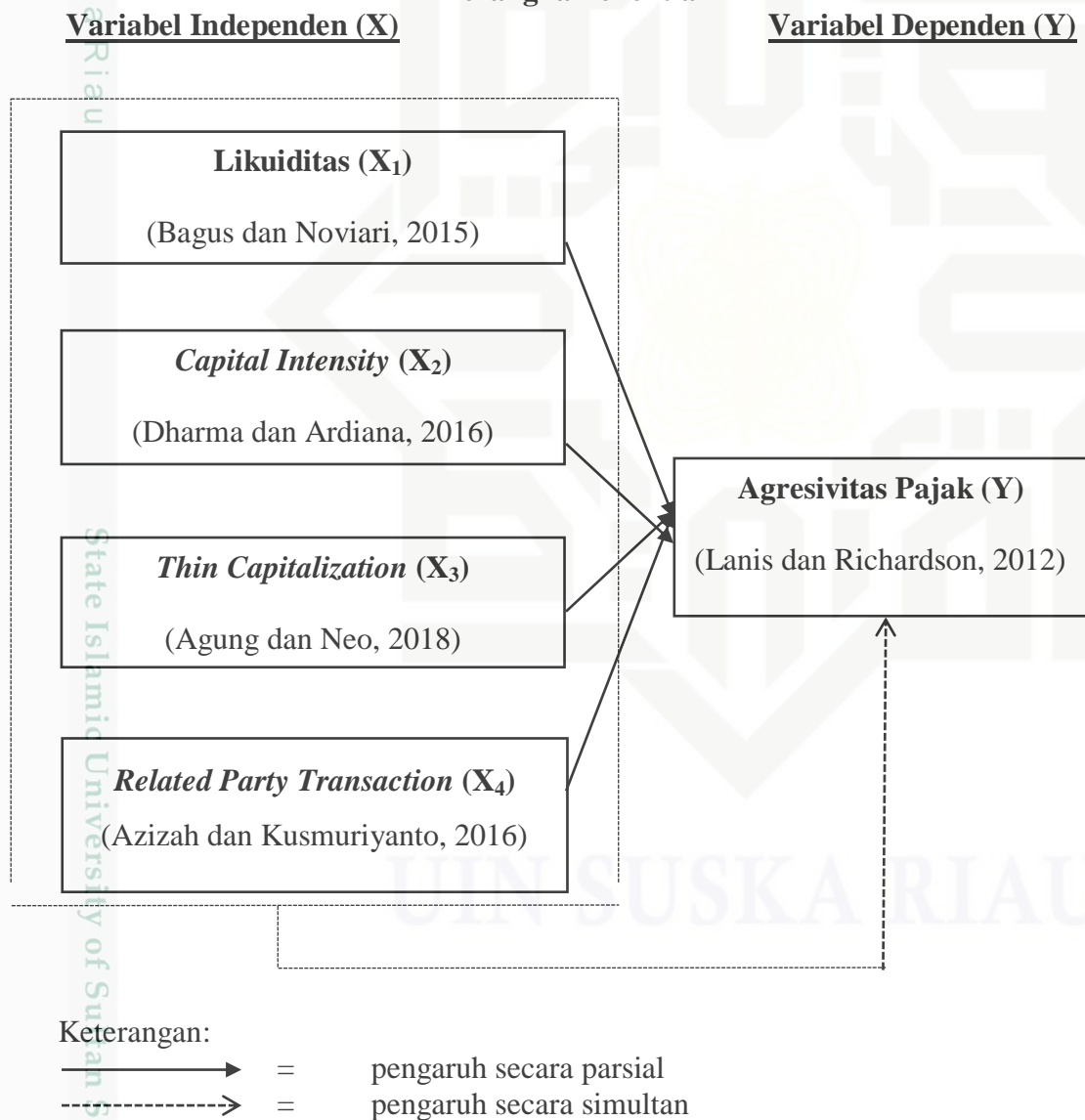
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
5.	Azizah, Kusmuriyanto 2016	<i>The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness</i>	Variabel independen: <i>Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation</i> Variabel dependen: <i>Tax Aggressiveness</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transaksi pihak berelasi berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak.
6.	Darma, Sapta Septia. 2019.	<i>Pengaruh Related Party Transaction Dan Thin Capitalization Terhadap Strategi Penghindaran Pajak.</i>	Variabel independen: <i>Related Party Transaction dan Thin Capitalization</i>  Variabel dependen: <i>Strategi Penghindaran Pajak</i>	<i>Related Party Transaction-Receivable (RPT-Piutang), Related Party Transaction-Liabilities (RPT-Hutang), dan Thin Capitalization</i> bersama-sama (simultan) secara signifikan memiliki pengaruh pada Strategi Penghindaran Pajak.

## 2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization*, dan *related party transaction* terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Keterkaitan antar variabel dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Penelitian**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Suyanto (2012) menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap tingkat agresivitas pajak. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan memiliki kenaikan modal (aktiva bersih) yang tinggi. Dengan tingkat aktiva bersih yang tinggi, perusahaan dapat menggunakannya untuk meningkatkan aktiva lancar yang dimilikinya (Yusriwati, 2012).

Semakin rendah rasio likuiditas perusahaan, maka tindakan untuk mengurangi laba semakin tinggi dan alasan untuk menghindari beban pajak menjadi lebih tinggi demi mengamankan keuangan perusahaan dan akan berbanding positif dengan tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh David dan Susi (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Penelitian lain juga dilakukan oleh Bagus dan Noviari (2015) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan

### 2.5.2 Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Agresivitas Pajak

*Capital intensity* atau intensitas modal menggambarkan seberapa besar aset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Nugraha dan Meiranto (2015) mengatakan bahwa aset tetap memiliki umur ekonomis yang akan menimbulkan beban penyusutan setiap tahunnya. Beban penyusutan ini secara langsung akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengurangi laba perusahaan sehingga beban pajak yang dibayarkan juga berkurang. Perusahaan yang memiliki aset tetap besar cenderung akan melakukan perencanaan pajak sehingga menghasilkan ETR yang lebih kecil. Sehingga semakin besar *capital intensity* maka mengindikasikan semakin kecil agresivitas pajak.

Penelitian ini dilakukan oleh A. T. Hidayat dan Fitria (2018), Maulana (2020), dan Dharma dan Ardiana (2016) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_2$  : *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak

### 2.5.3 Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Agresivitas Pajak

Strategi perusahaan dalam memperoleh modal memiliki dampak yang signifikan terhadap laba yang dilaporkan untuk keperluan perpajakan. Dalam rangka meminimalisir pembayaran pajak, perusahaan akan cenderung menggunakan utang sebagai sumber pendanaan karena peraturan perpajakan memperbolehkan beban bunga, baik yang sudah dibayar maupun masih dalam bentuk hutang, sebagai beban yang dapat dikurangkan saat perhitungan laba fiskal. Dengan demikian, *thin capitalization* yang lebih tinggi akan membuat perusahaan lebih terindikasi melakukan penghindaran pajak. Dyreng et al. (2008) menyatakan bahwa perusahaan yang tergolong *high leveraged* akan memiliki tarif pajak yang lebih rendah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Taylor dan Richardson (2012), Agung dan Neo (2018) yang menyatakan bahwa *thin*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of IAIN Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





*capitalization* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H<sub>3</sub>: *Thin capitalization* berpengaruh terhadap agresivitas pajak

#### 2.5.4 Pengaruh *Related Party Transaction* (RPT) terhadap Agresivitas Pajak

Transaksi yang terjadi antara induk perusahaan dengan anak perusahaan disebut dengan transaksi pihak berelasi atau *Related Party Transaction* (RPT), yang pengungkapannya harus dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan induk (Ellyani, 2018). Perusahaan dapat menggunakan transaksi pihak-pihak istimewa untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya internal, meningkatkan daya saing perusahaan, mengurangi risiko jika perusahaan melakukan transaksi dengan pihak luar, mengurangi biaya transaksi dan waktu transaksi, dan lain-lain (Chen *et al*, 2009) dalam (Khairunnisa, 2018).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) Transaksi Pihak Berelasi adalah pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak berelasi, terlepas dari apakah harga dikenakan. Transaksi dengan pihak berelasi merupakan salah satu faktor utama munculnya praktek transfer pricing yang merupakan strategi dalam perencanaan perpajakan (Samrotun dan Suhendro, 2013). Hal ini dapat mengakibatkan pengalihan penghasilan atau dasar pengenaan pajak dan / atau biaya seorang Wajib Pajak kepada Wajib Pajak lain, yang dapat direkayasa untuk menekan jumlah pajak terutang dari Wajib Pajak terkait (Pratiwi, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah (2016), Oktavia, et al (2012) dan Koh dan Lee (2015) yang menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa *Related Party Transaction* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub>: *Related Party Transaction* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

### **2.5.5 Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity*, *Thin Capitalization* dan *Related Party Transaction* Terhadap Agresivitas Pajak**

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan, dimana setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization*, dan *related party transaction* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak.

H<sub>5</sub>: Likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization*, dan *related party transaction* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana peneliti mengumpulkan, dan menganalisa data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2019 yang menjadi sampel dalam penelitian

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2019. Pada Desember 2019, BEI mencatat indeks sektor industri dasar dan kimia yang mengalami kenaikan terbesar yaitu 8,72%. Kenaikan sektor industri dasar dan kimia didukung dengan kenaikan sejumlah saham-saham, seperti PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang meningkat 184,52% ytd, kemudian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) tumbuh 57,81% ytd. Diakses melalui [investasi.kontan.co.id/](http://investasi.kontan.co.id/). Dari data tersebut, dapat diteliti sejauh mana tingkat perusahaan melakukan tax avoidance, dengan asumsi semakin tinggi tingkat pertumbuhan maka semakin tinggi penghasilan yang didapat, maka akan semakin tinggi pula beban pajak penghasilan (Richardson et al, 2007).

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjek peneliti sesuai dengan maksud tujuan penelitian. Sampel penelitian ini

didasarkan pada kriteria tertentu yaitu perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2019. Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam model penelitian adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2019.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian dalam kurun waktu penelitian, yaitu 2016 – 2019, karena berdasarkan UU No.36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat 2 tentang Pajak Penghasilan (PPh) menjelaskan bahwa:

*“Apabila penghasilan bruto setelah pengurangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didapat kerugian, kerugian tersebut dikompensasikan dengan penghasilan mulai tahun pajak berikutnya berturut-turut sampai dengan 5 tahun.”*

Maka perusahaan yang mengalami kerugian fiskal akan dibebaskan dari kewajiban pajak selama lima tahun berturut-turut apabila perusahaan tersebut belum memperoleh laba fiskal untuk menutupi kerugian tersebut. Sehingga tidak relevan dengan penelitian ini, maka perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.

3. Perusahaan memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian secara berturut-turut selama periode 2016 – 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode 2016 – 2019.	58
2	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam kurun waktu penelitian, yaitu 2016 – 2019.	20
3	Perusahaan tidak memiliki informasi terkait variabel penelitian secara berturut-turut selama periode 2016 – 2019.	28
4	JUMLAH SAMPEL PENELITIAN TERPILIH	10
5	JUMLAH PENGAMATAN (TAHUN)	4
6	JUMLAH SAMPEL TOTAL SELAMA PERIODE PENELITIAN (10 x 4)	40

Sumber: Data Olahan, 2021

**Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3	EKAD	Ekadharma International Tbk
4	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
5	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
6	SMBR	Semen Baturaja Tbk
7	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
8	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
9	TPIA	Tembaga Mulia Semanan Tbk
10	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: Data Olahan, 2021

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia tahun 2016 – 2019 yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).



### 3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

#### 3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang direncanakan melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*) disebut dengan agresivitas pajak.

Dari lima alat ukur yang dibahas dalam Hidayanti (2013) penulis memilih menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR merupakan rasio beban pajak bersih (*Total Tax Expense*) atas laba perusahaan sebelum pajak penghasilan (*pretax income*), yang didapat di laporan laba rugi perusahaan tahun berjalan. ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization* dan *related party transation*.

##### 1. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Suyanto, 2012). Dalam penelitian ini likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio lancar, karena rasio lancar merupakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan perusahaan yang salah satunya adalah utang pajak).

$$LIQ = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 2. *Capital Intensity*

Capital intensity menjelaskan seberapa besar perusahaan melakukan investasi pada aset. Berdasarkan penelitian ini diproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Rasio intensitas aset tetap adalah perbandingan aset tetap terhadap aset sebuah perusahaan (Ardyansah dan Zulaikah, 2014). Rasio intensitas tetap diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 3. *Thin Capitalization*

*Thin Capitalization* merujuk pada situasi dimana sebuah perusahaan memiliki jumlah utang yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah modal atau sering disebut “*highly leveraged*” (OECD, 2012). *Thin capitalization* juga merujuk pada keputusan investasi oleh perusahaan dalam mendanai operasi bisnis dengan mengutamakan pendanaan utang dibandingkan menggunakan modal saham dalam struktur modalnya (Taylor & Richardson, 2012).

Posisi *thin capitalization* dihitung dengan menggunakan batas utang berbunga dengan menggunakan MAD ratio (Maximum Allowable

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debt) (Taylor & Richardson, 2012). Utang berbunga terhadap total aset dengan pertimbangan perbandingan 4: 1 atau 80 % sebagai aturan yang paling banyak diterapkan pada negara Asia Pasifik menurut country tax profile KPMG. Semakin nilai MAD ratio mendekati atau melewati 1, maka mengindikasikan semakin tinggi *thin capitalization*.

$$MAD = \frac{\text{Average Interest bearing Debt}}{SHDA (\text{Safe Harbor Debt Amount})}$$

Dimana:

*Average Interest Bearing Debt* = Total utang dengan bunga (IBL)

SHDA = (Rata-rata total asset – non\_IBL) x 80%

#### 4. *Related Party Transaction* (RPT)

*Related Party Transaction* adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, yaitu transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak seperti perusahaan asosiasi, perusahaan dalam satu pengendali, perusahaan perorangan, perusahaan keluarga dekatnya atau perusahaan yang mempunyai hak suara signifikan (Farahmita, 2011).

Perhitungan *Related Party Transaction* menurut Jian dan Wong (2013) adalah :

$$RPT \text{ utang} = \frac{\text{Total Transaksi Utang Pihak Berelasi}}{\text{Total Liability yang dimiliki Perusahaan}}$$

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan





data dengan melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan publik yang bergerak dibidang Manufaktur sektor sub industri dasar dan kimia tahun 2016 – 2019 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data statistik memiliki peranan yang penting dalam penelitian, karena hasil dari pengolahan data akan didapatkan kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan. Sebelum membuat kesimpulan dalam suatu penelitian, analisis terhadap data harus dilakukan agar hasil penelitian menjadi akurat. Dalam hal ini, jenis penelitian menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan data numerik atau angka-angka. Dan yang dibutuhkan dalam menganalisis permasalahan menggunakan metode regresi data panel yang diolah dengan program *Microsoft Excel* dan *Eviews 9*.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) “Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum range, kurtosis dan kemencengan distribusi. Data yang diteliti dalam analisis statistik deskriptif adalah agresivitas pajak, likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization*, dan *related party transaction*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dengan pemakaian metode Ordinary Least Squared (OLS), untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang lebih tepat, maka diperlukan pendekteksian apakah model tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak, deteksi tersebut terdiri dari:

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018: 161), uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode jarque-bera (JB).

Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal, namun apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal. Menurut Ajija, Shocrul Rohmatul dkk (2011) uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, tidak perlu dilakukan uji normalitas. Sebab, distribusi sampling error term telah mendekati normal.

#### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016: 103), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang dibuat sebaiknya tidak memiliki korelasi yang tinggi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan



terdapat problem multikolinieritas. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan uji Variance Inflation Factor (VIF) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

“Jika  $VIF > 10$ , maka antar variabel bebas (independent variabel) terjadi persoalan multikolinieritas.”

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2016: 90), dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual antara observasi yang satu dengan yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika residualnya tidak sama atau berbeda disebut Heteroskedastisitas”. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak kesamaan variabel satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018: 134). Pengujian dilakukan dengan Uji Glejser yaitu uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji glejser adalah:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan uji *Breusch Godfrey Correlation LM*. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi (Ghozali,2018).

Uji autokorelasi juga dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Apabila nilai Durbin Watson berada pada daerah  $d_U$  sampai  $4-d_U$  dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

### 3.6.3 Regresi Data Panel

Peneilitian ini menggunakan model regresi data panel. Model regresi data panel (*pool*) yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data runtun waktu (*time series*) adalah data yang disusun berdasarkan urutan waktu atau data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap satu individu. Data silang (*cross section*) adalah data yang dikumpulkan dalam satu waktu terhadap banyak individu. Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa waktu. Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* dilakukan dengan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut dengan *Ordinary Least Square* (OLS).

Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari Likuiditas, *Capital Intensity*, *Thin Capitalization* dan *Related Party Transaction* (RPT) terhadap variabel dependen agresivitas pajak perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau





Menurut Basuki dan Prawoto (2017) keunggulan penggunaan data panel memberikan banyak keuntungan yaitu:

1. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel, spesifik individu.
2. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun, dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi cross section yang berulang (time series), sehingga metode data panel cocok digunakan sebagai study of dynamic adjustment.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variative dan kolineritas (multikol) antara data semakin berkurang dan derajat kebebasan (degree of freedom/df) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.
6. Data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah di observasi dengan menggunakan data time series ataupun cross section.

### 3.6.3.1 Model Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain (Dedi, 2012):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptita milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. *Common Effect atau Pooled Least Square (PLS)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak perhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

Menurut Fairuz (2017) untuk model data panel, sering diasumsikan  $\beta_{it} = \beta$  yakni pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstanta dalam waktu kategori cross section.

Secara umum, bentuk model linear yang dapat digunakan untuk memodelkan data panel adalah:

$$Y_{it} = X_{it}\beta_{it} + e_{it}$$

Dimana:

$Y_{it}$  : observasi dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t (yakni variabel dependen yang merupakan suatu data panel)

$X_{it}$  : variabel independen dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t disini diasumsikan  $X_{it}$  memuat variabel konstanta

$e_{it}$  : komponen error yang diasumsikan memiliki harga mean 0 dan variansi homogen dalam waktu serta independen dengan  $X_{it}$ .

### 2. *Fixed effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Model *Fixed effect* adalah teknik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intercept. Intercept antar perusahaan, perbedaan intercept bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu.

Menurut Fairuz (2017) pendekatan dengan variabel dummy ini dikenal dengan sebutan least square dummy variabels (LSDV). Persamaan Fixed effect Model dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + C_i + \dots + \epsilon_{it}$$

Dimana:

$C_i$  = variabel dummy

### 3. Random effect Model (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random effect perbedaan intercept diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan teknik Generalized Least Square (GLS). Sebagai estimasinya, berikut bentuk persamaannya adalah:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + V_{it}$$

Dimana:

$V_{it} = C_i + D_i + \epsilon_{it}$   $C_i$  diasumsikan bersifat independent and identically distributed (iid) normal dengan mean 0 dan variansi  $\sigma_c^2$



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(komponen cross section). Di diasumsikan bersifat iid normal dengan mean 0 dan variansi  $\sigma^2_d$  (komponen *time series error*). Eit diasumsikan bersifat iid dengan mean 0 dan variansi  $\sigma^2_e$ .

### 3.6.3.2 Pengujian Model

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga mode pada Teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji *Chow*, Uji Hausman, dan Uji *Lagrange Multiplier* (Antsofino, 2016):

#### 1. Uji *Chow*

Uji *chow* adalah pengujian untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang leboh tepat digunakan dalam mengestimasi data penel. Hipotesis dalam uji *chow* dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila probability *chi-square*  $< 0,05$  maka yang dipilih adalah *fixed effect*.
- b. Apabila probability *chi-square*  $> 0,05$  maka yang dipilih adalah *common effect*.

Apabila dari hasil uji tersebut menentukan model *fixed effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji hausman untuk menentukan antara model *fixed* dengan *random*. Namun apabila hasil uji *chow* tersebut menentukan *common effect* yang digunakan, maka perlu dilakukan uji lanjutan yaitu uji *Lagrange Multiplier Test* (LM-Test) untuk menentukan model *common* atau *random* yang digunakan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *random effect* atau *fixed effect* yang sesuai untuk digunakan, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability cross section random*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.
- b. Jika nilai *probability cross section random*  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

## 3. Uji LM Test

Uji LM Test adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah metode *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* (OLS).

Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a. Nilai *p value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah *random effect* daripada *common effect*.
- b. Nilai *p value*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah *common effect* daripada *random effect*.

### 3.6.4 Analisa Regresi Data Panel

Metode persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Persamaan regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Dimana:

$Y_{it}$  = Variabel dependen (Agresivitas Pajak)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien
$X_{1it}$	= Likuiditas
$X_{2it}$	= <i>Capital Intensity</i>
$X_{3it}$	= <i>Thin Capitalization</i>
$X_{4it}$	= <i>Related Party Transaction</i>
$e_{it}$	= Error Term

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Menurut Arifin (2017: 17), uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu hipotesis yang dijalankan.

#### 3.6.5.1 Uji t (Secara Parsial)

Uji statistic t digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.6.5.2 Uji f (Secara Simultan)

Uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independent dalam metode penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai  $\text{sig. } f < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai  $\text{sig. } f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen atau terikat.

### 3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independent sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Annisa, 2017).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, suatu pengukur kelayakan yang sesuai lainnya telah dikembangkan. Ukuran yang merupakan modifikasi dari  $R^2$  ini memberikan penalti bagi penambahan variabel penjelas yang tidak menurunkan residual secara signifikan. Ukuran ini disebut adjusted  $R^2$  (Doddy, 2012).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization*, dan *related party transaction* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Hasil dari model dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
2. *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
3. *Thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.
4. *Related party transaction* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dan secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, *capital intensity*, *thin capitalization* dan *related party transaction* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian. Diharapkan saran ini dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak. Saran yang ingin penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Pada variabel pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Saran dalam penelitian ini bagi perusahaan, agar perusahaan lebih memperhatikan dan memperbaiki strategi dalam kegiatan operasional perusahaan demi menunjukkan tingkat laba yang tinggi sehingga perusahaan memiliki perputaran kas yang baik, yang dapat digunakan untuk memenuhi semua kewajiban keuangan perusahaan dan tidak mengindikasikan perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.
2. Pada variabel kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Saran dalam penelitian ini bagi pemerintah, agar dapat mencari upaya pencegahan seperti melakukan koreksi fiskal terhadap penyusutan asset tetap yang dimiliki perusahaan, apakah sesuai dengan peraturan perpajakan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pada variabel ketiga, hasil penelitian menunjukkan bahwa *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dalam hal ini, perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia tidak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. Saran dalam penelitian ini terhadap pemerintah yaitu, agar dapat mencegah perusahaan-perusahaan lainnya melakukan *thin capitalization*, salah satu caranya yaitu dengan menggunakan *thin capitalization rules* (TCR) untuk mendeteksi adanya modal terselubung melalui pinjaman yang berlebihan.
4. Pada variabel keempat, hasil penelitian menunjukkan bahwa *related party transaction* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Dalam hal ini, perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia tidak menggunakan hutang sebagai transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk menghindari pajak. Saran dalam penelitian ini terhadap pemerintah, agar pemerintah lebih memperhatikan dan mengevaluasi kembali perjanjian pajak yang dibuat Indonesia dengan Negara lainnya terkait tarif pajak yang berlaku, sehingga tidak dimanfaatkan oleh perusahaan yang memiliki pihak berelasi dengan Negara lain untuk melakukan penghindaran pajak.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Karena dalam penelitian ini, variabel yang diteliti berkontribusi sebesar 0,664151 atau sebesar 66,42%,

dapat diartikan bahwa masih ada 33,59% lagi faktor lain yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

6. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah objek penelitian keruang lingkup yang lebih luas serta rentang waktu yang lebih lama dan bisa menggunakan proksi pengukuran yang terbaru yang lebih baik, sehingga dicapai hasil dengan data yang lebih akurat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya.

Adisamartha, Ida Bagus Putu Fajar dan Naniek Noviari. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3 Desember 2015: 973-1000.*

Adiyani dan Rananda. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Pamulang. *Journal of Accounting.*

Ardyansyah. 2014. *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012).* Skripsi. The 1st Accounting And Busines, Faculty Of Economic University Of Diponegoro, Semarang .

Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi.* Jakarta: Kelompok Gramedia.

Ariyanti, Fiki. 2016. 2.000 Perusahaan Asing Gelapkan Pajak Selama 10 Tahun. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2469089/2000-perusahaan-asing-gelapkan-pajak-selama-10-tahun>. (diakses pada 05 Juli 2021 pukul 20.12 wib)

Azizah Nur dan Kusmuriyanto. 2016. Pengaruh Transaksi Pihak Terkait, Leverage, Kompensasi Komisaris dan Direksi terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Analisis Akuntansi 5 (4) ISSN 2252-6765.*

Basuki, A., & Prawoto, N. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Darma, Sapta Septia. 2019. Pengaruh *Related Party Transaction* Dan *Thin Capitalization* Terhadap Strategi Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang Vol. 7, No. 1, Januari 2019.*

Dharma, Made Surya dan Putu Agus Ardiana. 2016. Pengaruh *Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance.* *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15.1 April 2016: 584-613 ISSN: 2302-8556.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ellyani, Masna. 2018. *Pengaruh Related Party Transaction Terhadap Agresivitas Pajak dan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Esthirahayu, Dwi Putri, dkk. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.8 No.1 Februari 2014. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Fahrani, M., Nurlaela, S., dan Chomsatu, Y. 2018. Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*. 19(02): 52 –60.
- Firdaus, M. *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*. Bogor: IPB Press, 2011.
- Fitriandi, Primandita, dkk. 2018. *Kompilasi Undang – Undang Perpajakan Terlengkap*. Salemba Empat. Jakarta.
- Gemilang. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2013-2015). *Skripsi. The 1st Accounting And Busines, Faculty Of Economic and Busines Islamic University Of Diponegoro, Surakarta*.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Cetakan ke IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. T., dan Fitria, E. F. 2018. Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi STIE Dewantara*. 13(2): 113 –127.
- Indradi, Donny 2018. Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.1, No.1, Januari 2018*.
- KP3SKP. 2018. *Susunan Dalam Satu Naskah Undang – Undang Perpajakan. Komite Pelaksana Panitia Penyelenggara Sertifikat Konsultan Pajak*. Jakarta Selatan.
- Krisnata Dwi Suyanto, 2012. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, Pratomo. Asalam. 2019. Pengaruh Koneksi Politik dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11 (1), 40-52, Juni 2019.
- Maulana, I. A. 2020. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*. 11(2): 155 –163.
- Muliasari, Riri dan Angga Hidayat. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Volume: 8 No: 1 Tahun 2020 Page (28-36)*.
- Mustalifah, Ani. 2018. Pengaruh Return on Assets (Roa), Leverage, Capital Intensity, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri, Surakarta*.
- Nugraha. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013), Diponegoro *Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-14 ISSN (Online): 2337-3806*.
- Oktavia, dkk. 2012. Transaksi Hubungan Istimewa dan Pengaruhnya terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 12 (2): 701-716. Jakarta: Universitas Kristen Krida Wacana.
- Pasaribu, David Malindo dan Susi Dwi Mulyani. 2019. Pengaruh *Leverage* dan *Liquidity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan *Inventory Intensity* Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Akuntansi Maranatha Vol 11, No.2, November 2019, ISSN 2085-8698/e-ISSN 2598-4977*. Jakarta Barat.
- Prima, Benedita. 2019. Dilaporkan melakukan penghindaran pajak, Bentoel angkat bicara. <https://nasional.kontan.co.id>. (diakses pada 24 September 2019 pukul 17.00 wib)
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.
- Rahmawati, Wahyu. 2019. Indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh naik paling kencang, ini kata analis. <https://investasi.kontan.co.id>. (diakses pada 31 Agustus 2020 pukul 11.43)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika & Runtut Waktu Terapan dengan EVviews: Aplikasi untuk Bidang Ekonomi, Bisnis dan Keuangan edisi kedua*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Siregar, Rifka dan Dini Widyawati. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 2, Februari 2016*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suyanto, K.D., dan Supermono. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap afresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 16, No. 2, hlm 167-177*.
- Setiawan, Agung dan Neo Agustina. (2018). Pengaruh *Thin Capitalization* dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan Volume 4 No.1, Februari 2018*.
- Taylor, Grantley, dan Grant Richardson. 2012. International Corporate Tax Avoidance Practices: Evidence from Australian Firms. *International Journal of Accounting 47 (4). University of Illinois: 569-96*.
- Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang No.36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat 2 tentang Pajak Penghasilan (PPh).
- Utama, Cynthia A. 2015. Penentu Besaran Transaksi Pihak Berelasi: Tata Kelola, Tingkat Pengungkapan, Dan Struktur Kepemilikan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia 12 (1): 37-54*.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.ortax.org](http://www.ortax.org)
- Yusriwati. 2012. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan rentabilitas terhadap laba pada PT. Unilever Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Edisi 1*.

## LAMPIRAN 1

### Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian 2016-2019

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
3	EKAD	Ekadharna International Tbk
4	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
5	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
6	SMBR	Semen Baturaja Tbk
7	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
8	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
9	TPIA	Tembaga Mulia Semanan Tbk
10	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 2

### TABULASI DATA

#### TABULASI DATA AGRESIVITAS PAJAK

Kode Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
ALDO	2016	8.617.820.135	33.847.325.358	0,2546
	2017	9.586.395.553	38.621.790.950	0,2482
	2018	31.997.590.693	117.027.542.698	0,2734
	2019	31.211.431.854	121.937.309.241	0,2560
CPIN	2016	1.731.848	3.983.661	0,4347
	2017	905.947	3.259.822	0,2779
	2018	1.355.866	5.907.351	0,2295
	2019	963.064	4.595.238	0,2096
EKAD	2016	27.763.208.449	118.449.029.979	0,2344
	2017	26.453.643.952	102.649.309.681	0,2577
	2018	27.410.228.138	101.455.415.901	0,2702
	2019	23.131.929.404	111.834.501.956	0,2068
INAI	2016	22.544.497.747	58.097.472.991	0,3880
	2017	18.840.368.683	52.292.073.203	0,3603
	2018	24.293.955.742	64.757.097.094	0,3752
	2019	14.558.321.695	48.116.436.880	0,3026
ISSP	2016	36.224	139.149	0,2603
	2017	5.696	20.430	0,2788
	2018	10.899	59.640	0,1827
	2019	47.599	233.293	0,2040
SMBR	2016	90.190.025	349.280.550	0,2582
	2017	62.298.722	208.947.154	0,2982
	2018	69.281.988	145.356.709	0,4766
	2019	56.498.410	86.572.265	0,6526
TBMS	2016	2.438.453	9.665.458	0,2523
	2017	3.040.208	10.623.879	0,2862
	2018	2.126.016	8.503.457	0,2500
	2019	2.026.023	7.957.075	0,2546
TOTO	2016	82.756.308.203	251.320.891.921	0,3293
	2017	98.725.062.966	377.660.867.510	0,2614
	2018	105.305.767.799	451.998.563.901	0,2330
	2019	35.881.804.389	185.479.305.304	0,1935
TPIA	2016	100.428	400.553	0,2507
	2017	105.448	424.602	0,2483
	2018	71.781	254.097	0,2825
	2019	12.128	38.775	0,3128
WTON	2016	58.691.974.024	340.840.053.867	0,1722
	2017	120.042.760.767	419.501.620.158	0,2862
	2018	194.611.129.232	619.251.303.685	0,3143
	2019	239.558.811.307	626.270.544.710	0,3825

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**TABULASI DATA LIKUIDITAS**

Kode Perusahaan	Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	LIQ
ALDO	2016	298.258.060.232	201.756.667.857	1,4783
	2017	488.110.975.527	364.712.155.191	1,3383
	2018	507.642.980.274	313.512.585.026	1,6192
	2019	527.212.418.930	291.076.212.712	1,8113
CPIN	2016	11.823.266	5.550.257	2,1302
	2017	11.730.468	5.059.552	2,3185
	2018	14.097.959	4.732.868	2,9787
	2019	13.297.718	5.188.281	2,5630
EKAD	2016	337.644.083.636	69.110.450.442	4,8856
	2017	413.617.087.456	91.524.721.725	4,5192
	2018	461.472.621.715	91.381.683.504	5,0499
	2019	486.522.278.448	70.337.529.585	6,9170
INAI	2016	974.282.450.341	971.422.099.001	1,0029
	2017	860.749.259.575	867.251.288.494	0,9925
	2018	1.053.375.131.067	1.029.377.481.187	1,0233
	2019	883.710.927.664	819.488.911.354	1,0784
ISSP	2016	3.277.978	2.827.200	1,1594
	2017	3.431.703	2.279.714	1,5053
	2018	3.640.720	2.579.383	1,4115
	2019	3.547.289	2.542.901	1,3950
SMBR	2016	838.232.034	292.237.689	2,8683
	2017	1.123.602.449	668.827.967	1,6800
	2018	1.358.329.865	636.408.215	2,1344
	2019	1.071.983.297	468.526.330	2,2880
TBMS	2016	99.240.489	100.447.176	0,9880
	2017	133.098.705	127.980.652	1,0400
	2018	148.105.708	147.744.803	1,0024
	2019	114.197.525	105.922.479	1,0781
TOTO	2016	1.290.208.433.386	598.149.809.544	2,1570
	2017	1.316.631.634.008	573.582.902.438	2,2955
	2018	1.339.048.037.127	453.374.610.070	2,9535
	2019	1.339.772.262.044	366.190.601.907	3,6587
TPIA	2016	692.526	453.922	1,5256
	2017	1.428.986	587.174	2,4337
	2018	1.395.717	680.250	2,0518
	2019	1.389.124	783.962	1,7719
WTON	2016	2.439.936.919.733	1.863.793.637.441	1,3091
	2017	4.351.377.174.399	4.216.314.368.712	1,0320
	2018	5.870.714.397.037	5.248.086.459.534	1,1186
	2019	7.168.912.545.835	6.195.054.960.778	1,1572

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA CAPITAL INTENSITY**

Kode Perusahaan	Tahun	Total Asset Tetap Bersih	Total Asset	CI
ALDO	2016	111.122.445.703	410.330.576.602	0,2708
	2017	367.710.252.958	883.661.629.556	0,4161
	2018	368.147.875.949	887.748.699.687	0,4147
	2019	393.219.454.865	925.114.449.507	0,4250
CPIN	2016	11.233.847	24.210.615	0,4640
	2017	11.009.361	24.532.331	0,4488
	2018	11.685.261	27.645.118	0,4227
	2019	13.521.979	29.353.041	0,4607
EKAD	2016	354.771.515.162	702.508.630.708	0,5050
	2017	364.850.961.596	796.767.646.172	0,4579
	2018	371.559.780.027	853.267.454.400	0,4355
	2019	455.499.161.587	968.234.349.565	0,4704
INAI	2016	240.067.780.723	1.339.032.413.455	0,1793
	2017	226.998.517.718	1.213.916.545.120	0,1870
	2018	227.489.647.951	1.400.683.598.096	0,1624
	2019	222.336.962.991	1.212.894.403.676	0,1833
ISSP	2016	1.984.343	6.041.811	0,3284
	2017	2.199.589	6.269.365	0,3508
	2018	2.197.050	6.494.070	0,3383
	2019	2.128.844	6.424.507	0,3314
SMBR	2016	3.480.075.405	4.368.876.996	0,7966
	2017	3.844.488.329	5.060.337.247	0,7597
	2018	4.012.558.978	5.538.079.503	0,7245
	2019	4.171.966.909	5.571.270.204	0,7488
TBMS	2016	11.835.671	129.799.075	0,0912
	2017	10.386.302	164.820.670	0,0630
	2018	9.473.126	190.954.156	0,0496
	2019	9.351.624	153.990.491	0,0607
TOTO	2016	881.751.585.677	2.581.440.938.262	0,3416
	2017	806.391.112.949	2.826.490.815.501	0,2853
	2018	732.411.678.729	2.897.119.790.044	0,2528
	2019	684.884.793.275	2.918.467.252.139	0,2347
TPIA	2016	1.316.744	2.129.269	0,6184
	2017	1.447.665	2.987.304	0,4846
	2018	1.726.965	3.173.486	0,5442
	2019	1.983.188	3.451.211	0,5746
WTON	2016	2.219.223.927.235	4.663.078.318.968	0,4759
	2017	2.679.459.038.772	7.067.976.095.043	0,3791
	2018	2.947.961.042.010	8.881.778.299.672	0,3319
	2019	3.012.075.396.737	10.337.895.087.207	0,2914



**TABULASI DATA THIN CAPITALIZATION**

Kode Perusahaan	Tahun	Average Interest Bearing Debt	SHDA (Safe Harbor Debt Amount) = (rata-rata total asset - total hutang tanpa bunga) x 80%			MAD
		(total hutang dengan bunga)	(Rata -rata total asset -	total hutang tanpa bunga)	x 80%	
ALDO	2016	52.372.608.462	388.170.697.900	157.070.067.718	184.880.504.146	0,2833
	2017	269.762.956.795	646.996.103.079	253.233.124.726	315.010.382.682	0,8564
	2018	201.136.861.717	885.705.164.622	241.205.269.203	515.599.916.335	0,3901
	2019	291.076.212.712	906.431.574.597	100.631.930.525	644.639.715.258	0,4515
CPIN	2016	5.046.082	24.563.636	5.003.074	15.648.449	0,3225
	2017	4.754.861	24.371.473	4.067.341	16.243.306	0,2927
	2018	4.449.829	26.088.725	3.804.115	17.827.688	0,2496
	2019	5.048.038	28.499.080	3.233.403	20.212.541	0,2497
EKAD	2016	35.134.934.351	546.100.113.104	75.368.888.632	376.584.979.578	0,0933
	2017	39.255.959.988	749.638.138.440	94.693.960.719	523.955.342.177	0,0749
	2018	32.709.983.514	825.017.550.286	95.938.969.639	583.262.864.518	0,0561
	2019	20.190.852.623	910.750.901.983	95.499.946.120	652.200.764.690	0,0310
INAI	2016	382.677.586.480	1.334.645.854.996	698.338.224.302	509.046.104.555	0,7518
	2017	492.445.639.891	1.276.474.479.288	444.066.234.479	665.926.595.847	0,7395
	2018	657.488.407.326	1.307.300.071.608	439.311.259.523	694.391.049.668	0,9469
	2019	557.782.081.144	2.613.578.001.772	337.843.916.919	1.820.587.267.882	0,3064
ISSP	2016	2.891.500	5.744.798	505.254	4.191.635	0,6898
	2017	2.571.921	6.155.588	856.503	4.239.268	0,6067
	2018	3.051.367	12.763.435	527.287	9.788.918	0,3117
	2019	2.729.512	6.459.289	596.329	4.690.368	0,5819
SMBR	2016	639.737.750	3.818.772.465	608.381.544	2.568.312.736	0,2491
	2017	923.654.771	4.714.607.122	723.822.617	3.192.627.604	0,2893

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	2018	1.321.603.060	5.299.208.375	742.805.387	3.645.122.390	0,3626
	2019	1.486.585.817	5.554.674.854	602.391.295	3.961.826.847	0,3752
TBMS	2016	41.848.765	130.268.419	59.016.238	57.001.745	0,7342
	2017	51.877.768	147.309.873	76.425.159	56.707.771	0,9148
	2018	61.453.629	177.887.413	86.605.343	73.025.656	0,8415
	2019	48.564.851	172.472.324	57.554.488	91.934.268	0,5283
TOTO	2016	187.579.000.000	2.510.490.898.734	869.987.418.720	1.312.402.784.011	0,1429
	2017	240.308.000.000	2.703.965.876.882	892.391.218.954	1.449.259.726.342	0,1658
	2018	118.962.000.000	2.861.805.302.773	848.680.637.307	1.610.499.732.372	0,0739
	2019	90.000.000.000	2.907.793.521.092	904.204.688.438	1.602.871.066.123	0,0561
TPIA	2016	325.276	1.995.828	662.325	1.066.802	0,3049
	2017	190.005	2.558.287	1.128.477	1.143.848	0,1661
	2018	136.165	3.080.395	1.267.244	1.450.521	0,0939
	2019	267.302	3.312.349	1.422.917	1.511.545	0,1768
WTON	2016	669.740.076.706	4.559.208.644.062	1.502.104.794.958	2.445.683.079.283	0,2738
	2017	1.445.417.243.015	5.865.527.207.006	2.874.623.517.943	2.392.722.951.250	0,6041
	2018	1.805.222.308.428	8.424.877.197.358	3.939.743.981.039	3.588.106.573.055	0,5031
	2019	2.535.684.801.444	9.609.836.693.440	4.293.764.345.756	4.252.857.878.147	0,5962



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA RELATED PARTY TRANSACTION**

Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang Pihak Berelasi	Total Hutang Perusahaan	RPT Utang
ALDO	2016	1.023.100.012	209.442.676.180	0,0049
	2017	5.284.641.072	522.996.081.521	0,0101
	2018	376.704.900	442.342.130.920	0,0009
	2019	93.793.700	391.708.143.237	0,0002
CPIN	2016	152.636	10.049.156	0,0152
	2017	158.636	8.822.202	0,0180
	2018	172.015	8.253.944	0,0208
	2019	141.302	8.281.441	0,0171
EKAD	2016	1.157.754.094	110.503.822.983	0,0105
	2017	1.255.483.724	133.949.920.707	0,0094
	2018	2.651.407.811	128.684.953.153	0,0206
	2019	3.227.732.914	115.690.798.743	0,0279
INAI	2016	26.257.678.249	1.081.015.810.782	0,0243
	2017	5.222.478.221	936.511.874.370	0,0056
	2018	9.458.757.915	1.096.799.666.849	0,0086
	2019	6.260.733.943	893.625.998.063	0,0070
ISSP	2016	938	3.396.754	0,0003
	2017	913	3.428.424	0,0003
	2018	1.298	3.578.654	0,0004
	2019	858	3.325.841	0,0003
SMBR	2016	67.374.099	1.248.119.294	0,0540
	2017	97.657.616	1.647.477.388	0,0593
	2018	178.410.630	2.064.408.447	0,0864
	2019	75.020.013	2.088.977.112	0,0359
TBMS	2016	47.084.240	100.865.003	0,4668
	2017	64.733.515	128.302.927	0,5045
	2018	67.334.368	148.058.972	0,4548
	2019	42.241.853	106.119.339	0,3981
TOTO	2016	22.195.228.375	1.057.566.418.720	0,0210
	2017	10.963.694.121	1.132.699.218.954	0,0097
	2018	11.832.936.307	967.642.637.307	0,0122
	2019	9.922.765.102	994.204.688.438	0,0100
TPIA	2016	25.293	987.601	0,0256
	2017	38.289	1.318.482	0,0290
	2018	6.916	1.403.409	0,0049
	2019	23.181	1.690.219	0,0137
WTON	2016	47.773.175.022	2.171.844.871.664	0,0220
	2017	77.382.191.191	4.320.040.760.958	0,0179
	2018	86.265.013.242	5.744.966.289.467	0,0150
	2019	39.453.506.099	6.829.449.147.200	0,0058

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3

#### Output Hasil Penelitian Data

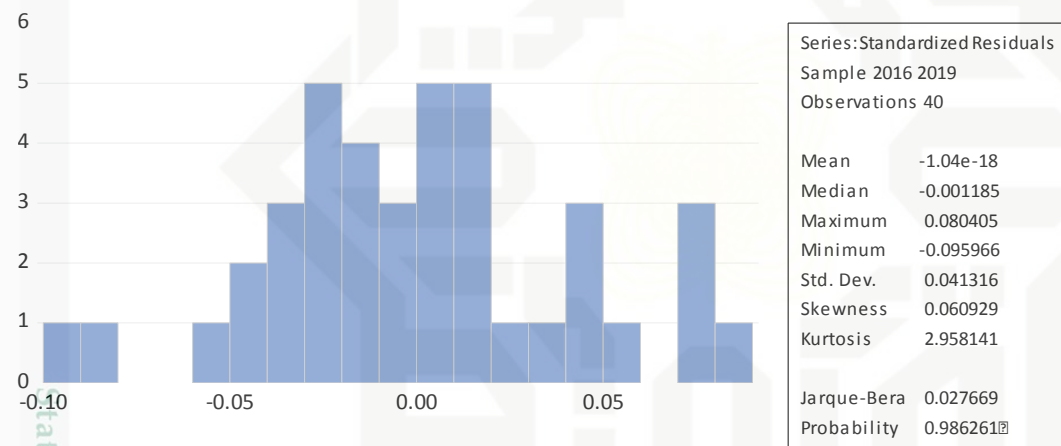
#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Sample: 2016 2019

	Agresivitas Pajak	Likuiditas	Capital Intensity	Thin Capitalization	RPT
Mean	0.284201	2.093035	0.384032	0.393462	0.061220
Maximum	0.476634	6.916966	0.796561	0.946856	0.504537
Minimum	0.172198	0.987987	0.049609	0.030958	0.000239
Std. Dev.	0.071292	1.315149	0.189955	0.265007	0.134938
Observations	40	40	40	40	40

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

#### 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

#### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.003240	28.64552	NA
Likuiditas	0.000132	7.084969	1.969273
Capital Intensity	0.004894	7.904136	1.522354
Thin Capitalization	0.004139	8.171832	2.505993
RPT	0.009045	1.719471	1.419743

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

#### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.672575	Prob. F(4,35)	0.0480
Obs*R-squared	9.358923	Prob. Chi-Square(4)	0.0527
Scaled explained SS	9.353155	Prob. Chi-Square(4)	0.0529

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 40

Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027011	0.032094	0.841632	0.4057
Likuiditas	-0.007952	0.006480	-1.227216	0.2279
Capital Intensity	0.075415	0.039445	1.911879	0.0641
Thin Capitalization	0.033726	0.036276	0.929703	0.3589
RPT	-0.073152	0.053624	-1.364151	0.1812

R-squared	0.233973	Mean dependent var	0.048120
Adjusted R-squared	0.146427	S.D. dependent var	0.041049
S.E. of regression	0.037925	Akaike info criterion	-3.589955
Sum squared resid	0.050340	Schwarz criterion	-3.378845
Log likelihood	76.79909	Hannan-Quinn criter.	-3.513624
F-statistic	2.672575	Durbin-Watson stat	1.865343
Prob(F-statistic)	0.048015		

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.277179	Prob. F(2,33)	0.2922
Obs*R-squared	2.873750	Prob. Chi-Square(2)	0.2377

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 40

Included observations: 40

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005369	0.057124	0.093989	0.9257
LIKUIDITAS	-0.002361	0.011498	-0.205319	0.8386
CI	0.020047	0.075518	0.265460	0.7923
TC	-0.018712	0.064993	-0.287909	0.7752
RPT	-0.002160	0.095050	-0.022725	0.9820
RESID(-1)	0.272840	0.179523	1.519805	0.1381
RESID(-2)	0.054484	0.210210	0.259190	0.7971

R-squared	0.071844	Mean dependent var	1.39E-17
Adjusted R-squared	-0.096912	S.D. dependent var	0.063718
S.E. of regression	0.066734	Akaike info criterion	-2.418581
Sum squared resid	0.146962	Schwarz criterion	-2.123027
Log likelihood	55.37163	Hannan-Quinn criter.	-2.311718
F-statistic	0.425726	Durbin-Watson stat	1.822800
Prob(F-statistic)	0.856460		

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Model *Common Effect*

Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.228937	0.056919	4.022160	0.0003
Likuiditas	-0.010119	0.011492	-0.880529	0.3846
Capital Intensity	0.110371	0.069957	1.577689	0.1236
Thin Capitalization	0.097781	0.064337	1.519838	0.1375
RPT	-0.072124	0.095104	-0.758375	0.4533
Root MSE	0.062916	R-squared		0.201206
Mean dependent var	0.284201	Adjusted R-squared		0.109915
S.D. dependent var	0.071292	S.E. of regression		0.067260
Akaike info criterion	-2.444026	Sum squared resid		0.158338
Schwarz criterion	-2.232916	Log likelihood		53.88052
Hannan-Quinn criter.	-2.367695	F-statistic		2.204011
Durbin-Watson stat	1.203854	Prob(F-statistic)		0.088686

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Method: Panel Least Squares

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.573317	0.104796	5.470802	0.0000
Likuiditas	-0.046613	0.020572	-2.265849	0.0320
Capital Intensity	-0.579688	0.210963	-2.747818	0.0108
Thin Capitalization	0.073503	0.066414	1.106747	0.2785
RPT	0.035021	0.592344	0.059123	0.9533

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.040796	R-squared	0.664151
Mean dependent var	0.284201	Adjusted R-squared	0.496227
S.D. dependent var	0.071292	S.E. of regression	0.050601
Akaike info criterion	-2.860469	Sum squared resid	0.066572
Schwarz criterion	-2.269361	Log likelihood	71.20938
Hannan-Quinn criter.	-2.646743	F-statistic	3.955065
Durbin-Watson stat	2.137366	Prob(F-statistic)	0.001388

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**8. Hasil Model *Random Effect***

Dependent Variable: Agresivitas Pajak  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Sample: 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 40  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.296268	0.061979	4.780178	0.0000
Likuiditas	-0.017246	0.013171	-1.309357	0.1989
Capital Intensity	0.010443	0.096191	0.108562	0.9142
Thin Capitalization	0.071348	0.058652	1.216459	0.2320
RPT	-0.131560	0.142757	-0.921562	0.3631
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.046878	0.4619
Idiosyncratic random			0.050601	0.5381
Weighted Statistics				
Root MSE	0.051913	R-squared	0.129708	
Mean dependent var	0.134981	Adjusted R-squared	0.030246	
S.D. dependent var	0.056356	S.E. of regression	0.055497	
Sum squared resid	0.107798	F-statistic	1.304098	
Durbin-Watson stat	1.589281	Prob(F-statistic)	0.287521	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.137958	Mean dependent var	0.284201	
Sum squared resid	0.170875	Durbin-Watson stat	1.002611	

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**9. Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.982147	(9,26)	0.0027
Cross-section Chi-square	34.657718	9	0.0001

Cross-section fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: Agresivitas Pajak  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.228937	0.056919	4.022160	0.0003
Likuiditas	-0.010119	0.011492	-0.880529	0.3846
Capital Intensity	0.110371	0.069957	1.577689	0.1236
Thin Capitalization	0.097781	0.064337	1.519838	0.1375
RPT	-0.072124	0.095104	-0.758375	0.4533
Root MSE	0.062916	R-squared		0.201206
Mean dependent var	0.284201	Adjusted R-squared		0.109915
S.D. dependent var	0.071292	S.E. of regression		0.067260
Akaike info criterion	-2.444026	Sum squared resid		0.158338
Schwarz criterion	-2.232916	Log likelihood		53.88052
Hannan-Quinn criter.	-2.367695	F-statistic		2.204011
Durbin-Watson stat	1.203854	Prob(F-statistic)		0.088686

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.100751	4	0.0255

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Likuiditas	-0.046613	-0.017246	0.000250	0.0631
Capital Intensity	-0.579688	0.010443	0.035253	0.0017
Thin Capitalization	0.073503	0.071348	0.000971	0.9448
RPT	0.035021	-0.131560	0.330492	0.7720

Sumber: Data Olahan Eviews, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/149/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 13 Januari 2021 M  
29 Jumadil Awwal 1442 H

Kepada  
Yth. Pimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI)  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

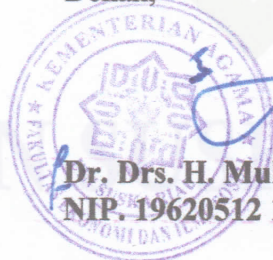
Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Aprilia Dwiyana  
NIM. : 11673200280  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : IX (Sembilan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity, Thin Capitalization, Dan Related Party Transaction Terhadap Agresivitas Pajak (studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016 - 2019)"**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003





©



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00344/BEI.PSR/06-2021  
 Tanggal : 28 Juni 2021  
 Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Suska Riau  
 Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aprilia Dwiyana  
 NIM : 11673200280  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity, Thin Capitalization, dan Related Party Transaction Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kan,



**Emon Sulaeman**  
 Kepala Kantor Perwakilan Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



**APRILIA DWIYANA** lahir di Galang, pada tanggal 23 April 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Suyaman dan Ibunda Rinawati. Penulis memiliki satu kakak kandung yang bernama Anggi Permatasari dan memiliki satu adik kandung yang bernama Queenza Adelia Putri. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 101981 Galang, Kabupaten Deli Serdang, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP YPAK PTPN III Sei Karang, Kabupaten Deli Serdang, lulus pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 9 Mandau, Kabupaten Bengkalis, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis mengambil Program Studi Akuntansi S1 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Penulis melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Jasa Akuntan Karim Ardhi Consulting pada tanggal 07 Januari 2019 sampai 22 Februari 2019. Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teluk Mesjid, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, pada tanggal 08 Juli 2019 sampai 31 Agustus 2019. Penulis melakukan penelitian pada bulan Agustus 2020. Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada hari Selasa tanggal 18 Zulkaidah 1442 H / 29 Juni 2021 M, penulis melaksanakan sidang Munaqasah dengan judul skripsi “Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity*, *Thin Capitalization*, dan *Related Party Transaction* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)” dibawah bimbingan Bapak Andri Novius, S.E., M.Si., Ak., CA dan dinyatakan lulus dengan hasil Memuaskan.